

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia semakin meningkat seiring bertambahnya perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal Indonesia saat ini menjadi salah satu tujuan yang paling tepat untuk berinvestasi. Pasar modal adalah tempat yang menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Disamping itu pasar modal mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang paling optimal Tandelilin (2007:13).

Salah satu alternatif bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal berupa saham. Saham adalah tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Investor akan memperoleh dua keuntungan (*return*) yaitu deviden dan *capital gain* dari hasil investasinya.

Sebelum membuat keputusan investasi, sebagai investor membutuhkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, sumber informasi diperoleh dari pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan. SAK (2017) paragraf 7 menyatakan bahwa komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode serta catatan atas laporan keuangan. Informasi yang di sajikan

laporan keuangan mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas. Melalui informasi tersebut investor dapat menilai kualitas kinerja perusahaan. Syarat utama kewajaran suatu laporan keuangan yaitu sudah diaudit oleh akuntan publik dan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Bagian laporan keuangan yang menjadi fokus investor memperoleh informasi yaitu laporan arus kas. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran secara terperinci dari aktivitas operasi, transaksi investasi, dan transaksi pendanaan. Informasi penting yang diperoleh investor mengenai penerimaan kas dan pembayaran kas suatu perusahaan selama satu periode. Informasi tersebut digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, kemampuan membayar deviden, dan kebutuhan pendanaan eksternal. Laporan arus kas juga digunakan untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih di masa depan serta menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan.

Informasi lain yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan yaitu laba kotor (*gross profit*). Dalam laporan laba rugi terdapat nilai laba yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Laba kotor adalah hasil penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan. Pada prinsipnya semakin besar margin laba kotor semakin baik. Semakin rendah margin laba kotor mengindikasikan bahwa perusahaan berada didalam industri yang ketat persaingannya. Investor dapat menggunakan informasi untuk untuk memprediksi seberapa besar pemanfaatan atas sumber daya yang dimiliki.

Investor menggunakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk memprediksi harga saham. Kedua ukuran kinerja yaitu komponen arus kas dan laba kotor harus dapat meyakinkan serta menjadi fokus perhatian bagi investor dalam mengambil keputusan. Apabila nilai perusahaan tersebut meningkat maka harga saham pun meningkat. Penilaian atas kualitas kinerja akan tercermin dalam keputusan untuk membeli atau menjual kembali saham tersebut.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Pada tahun 2016 perkembangan sangat memungkinkan untuk investor melakukan investasi, karena saham perusahaan setiap tahun meningkat. Industri manufaktur naik level menjadi 9 besar didunia setelah sebelumnya berada di posisi 10 besar sejak 2015 (Tempo.co tahun 2015) disampaikan Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto. Hal tersebut disebabkan jumlah produksi industri manufaktur meningkat di dalam negeri. Perusahaan manufaktur menyumbang hampir seperempat produk domestik bruto. Walaupun kondisi perekonomian indonesia mengalami perubahan, namun sektor manufaktur tetap mempertahankan pertumbuhan positif.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul **Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).**

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba kotor berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 ?
2. Apakah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba kotor berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 ?
3. Manakah diantara arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba kotor yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Mendapatkan bukti empiris secara simultan tentang pengaruh kandungan informasi komponen arus kas dan laba kotor terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
2. Mendapatkan bukti empiris secara parsial tentang pengaruh kandungan informasi komponen arus kas dan laba kotor terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
3. Mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pengaplikasian materi yang diperoleh serta mengetahui gambaran umum mengenai perubahan harga saham perusahaan manufaktur.

### 2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi investor untuk pertimbangan mengenai keputusan dalam berinvestasi dilihat dari sajian laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan manufaktur.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk menambah wawasan mengenai pasar modal, mengenai seberapa besar pengaruh komponen arus kas dan laba kotor terhadap harga saham perusahaan manufaktur serta menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.